

DAFTAR PUSTAKA

- Agus F dan Subiksa IGM. 2008. *Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan*. ICRAF, Bogor, Indonesia.
- Andriesse JP. 1988. *Nature and Management of Tropical Peat Soils*. FAO Soil Bull. 59-165 hal.
- Alwi M. 2006. Perubahan Kemasaman Tanah Gambut Dangkal Akibat Pemberian Bahan Amelioran. *Jurnal Tanah Tropikal*, 12(2):77-83.
- Bastoni dan Lukman AH. 2004. Prospek Pengembangan Hutan Tanaman Jelutung Pada lahan Rawa Sumatera hal.85-97. Prosiding Ekspose Terpadu Hasil Hasil Penelitian dengan Tema Menuju Pembangunan Hutan Tanaman Produktivitas Tinggi dan Ramah Lingkungan, Yogyakarta 11-12 Oktober 2004.
- Bastoni. 2014. *Budidaya Jelutung Rawa (Dyera lowii)*. Balai Penelitian Kehutanan Palembang. Palembang.
- Badan Restorasi Gambut. 2016. *Rencana Strategis BRG 2016-2020*. Jakarta. Indonesia.
- Berglund O dan Berglund K. 2011. Influence of water table level and soil properties on emissions of greenhouse gases from cultivated peat soil. *Soil biology and biochemistry*. 43(5):923-931.
- Buckman HO dan Brandy NC. 1982. Ilmu Tanah. Bhatara Karya Aksara, Jakarta. (Terjemahan Soegiman).
- Burkill IH. 1935. A Dictionary of Economic Products of The Malay. *Peninsula*. 11(2):889-897.
- Corner dan Watanabe. 1996. *Illustrated Guide of Tropical Plants*. Tokyo: Hirokawa Publishing Company. INC.
- Daryono H. 2000. Teknik Membangun Hutan Tanaman Industri Jenis Jelutung (*Dyera spp.*). Informasi Teknis Galam No. 3/98. Balai Teknologi Reboisasi Banjarbaru. Kalimantan Selatan.
- Fanindi A, Yohaeni S, Sutedi E dan Oyo. 2009. Produksi Hijauan dan Biji Leguminosa *Arachis pintoi* Pada Berbagai Dosis Pemupukan. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Foth HD. 1994. *Dasar Dasar Ilmu Tanah*. Edisi ketujuh. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Terjemahan Purbayanti, *et al*).

- Hariadi TK. 2007. Sistem Pengendali Suhu, Kelembapan dan Cahaya dalam Rumah Kaca. *Jurnal Ilmiah Semesta Teknik*, 10(1): 82-93.
- Harjowigeno S. 2010. Ilmu Tanah. Akademik Pressindo, Jakarta. Indonesia.
- Hasibuan BE. 2008. Pengolahan Tanah dan Air Lahan Marjinal. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Imran A. 2005. Budidaya Tanaman Semangka (*Citrus vulgaris Schard*). Informasi Penyuluhan Pertanian. Kabupaten Labuhan Batu.
- Kuswandi. 1993. Pengapuran Tanah Pertanian. Kanisius. Yogyakarta. Lakitan.
- Marsono dan Sigit P. 2005. Pupuk Akar. Jenis dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Masganti T, Notohadikusumo A. Maas, dan Radjagukguk B. 2002. Efektivitas dan pemupukan P pada tanah gambut. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 3(2):38-48.
- Mulyana S, Rini S dan Dini A. 2012. Pengaruh Beberapa Jenis Abu Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kailan pada Tanah Gambut. Artikel Penelitian. Universitas Tanjung Pura. Pontianak.
- Ning WK, Widjaja EA, dan Arif H. 2005. Aplikasi Media Tumbuh Perendaman Pada Perkecambahan Jelutung. Bidang Botani, Pusat Penelitian Biologi LIPI. Bogor.
- Novizan. 2002. Pupuk Pemupukan Yang Efektif. Agromedia. Jakarta.
- Noor M. 2001. Pertanian Lahan Gambut Potensi dan Kendala. Kanisius. Yogyakarta.
- Noor YR dan Heyde J. 2007. Pengelolaan Lahan Gambut Berbasis Masyarakat di Indonesia. Proyek Climate Change, Forest and Peatland in Indonesia. Bogor (ID): Wetland International-Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada.
- Pirngadi K dan Abdurachman S. 2005. Pengaruh Pupuk Majemuk NPK 15-15-15 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah. Balai Penelitian Tanaman Padi Subang, Jawa Barat. *Jurnal Agrivigor*. 4(3) : 188-197.
- Rover. 2009. Pemberian Campuran Pupuk Anorganik dan Pupuk Organik pada Tanah Ultisol untuk Tanaman Padi Gogo (*Oryza sativa*. L). Tesis. Sekolah Pascasarjana, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia.hlm.
- Sabiham S, Supardi G dan Djokodudardjo S. 1989. Pupuk dan Pemupukan. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor. Indonesia.

- Sahwalita, Nanang H, Hengki S dan Maman S. 2012 Aplikasi Pupuk Majemuk Terkendali Pada Bibit Jelutung Rawa di Persemaian. Balai Penelitian Kehutanan Palembang, Sumatera selatan.
- Sasli I. 2011. Karakterisasi Gambut dengan Berbagai Bahan Amelioran dan Pengaruhnya Terhadap Sifat Fisik dan Kimia Guna Mendukung Produktivitas Lahan Gambut. Jurnal Agrovigor.
- Sastrosoedirjo. 1992. Ilmu Pemupukkan. CV.Yasaguna. Jakarta.
- Sihite PM. 2019. Pengaruh Pemberian Dolomit Terhadap Pertumbuhan Jelutung Rawa (*Dyera lowii* Hook F.) di Lahan Gambut. *Skripsi*. Program Studi Kehutanan. Fakultas Kehutanan. Universitas Jambi. Jambi.
- Taiz L, Eduardo dan Zeiger. 2002. Plant Physiology. Third edition. Sinauer Associates. Sunderland.
- Tanjungsari RJ, Zuhud EAM, dan Siregar IZ. 2016. Pendugaan Potensi Populasi dan Ekologi Jelutung (*Dyera costulata* (Miq.)Hook F.) di Harapan Rain Forest (HRF PT REKI) Jambi. Media Konservasi 121(1): 1-8.
- Tata HL, Bastoni, M Sofiyuddin, E Mulyoutami, A Perdana dan Janudianto. 2015. Jelutung Rawa: Teknik Budidaya dan Prospek Ekonominya. Bogor, Indonesia. World Agroforestry Centre (ICRAF) South East Asia Regional Program. 62p.
- Whitmore TC. 1972. Tree flora of Malay a manual for forester. Longman, London. Vol. II. Pp 13–15.
- Wibisono ITC, L Siboro dan INN Suryadiputra. 2005. Panduan Rehabilitasi dan Teknik Silvikultur di Lahan Gambut. Proyek *Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia*. Wetlands International – Indonesia Program dan Wildlife Habitat Canada. Bogor.
- Yap SK. 1980. Jelutung phenology. Fruit and Seed Biology. Malaysian Forester 43 (3): 309–315.